



**Analisis Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Desa
(Studi Kasus Pada Pemerintah Desa di Wilayah Kecamatan Kembang, Bangsri Mlonggo Kabupaten Jepara)**

Burhanuddin¹⁾, Yanto²⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara^{1) 2)}
141120001417@unisnu.ac.id¹⁾, yanto@unisnu.ac.id²⁾

Abstract

This study aims to examine the Effect of Human Resources, Utilization of Information Technology, Internal Control on Timeliness of Village Financial Reporting. This type of research is classified as descriptive analysis research. Respondents in this study were village heads/high-ranking officials in the Kembang sub-district, Bangsri, Mlonggo, Jepara Regency, totaling 30 people. The sampling technique used is the survey method. The method of data collection is by distributing questionnaires. Data analysis technique using multiple regression with t test. The results of the test obtained are that the Human Resources and Information Technology Utilization variables have no significant effect on the Timeliness of Village Financial Reporting, while the Internal Control variable has a significant effect on the Timeliness of Village Financial Reporting.

Keywords: *Timeliness of Village Financial Reporting, Utilization of Information Technology, Internal Control, Human Resources*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Internal terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Desa. Jenis penelitian ini digolongkan penelitian Analisis Deskriptif. Responden dalam penelitian ini adalah Kepala Desa/ Petinggi yang berada di Wilayah Kecamatan Kembang, Bangsri, Mlonggo Kabupaten Jepara yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan metode Survei. Metode pengumpulan data adalah dengan penyebaran kuesioner. Teknik analisis data dengan menggunakan regresi berganda dengan uji t. Hasil dari pengujian yang didapat adalah variabel Sumberdaya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh signifikan Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Desa, sedangkan untuk variabel Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Desa.

Kata Kunci: *Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Internal, Sumber Daya Manusia*

ISSN: 2548-5644 (online) 1693-8275 (Print)

DOI: -

Corresponding author:

Yanto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

yanto@unisnu.ac.id

PENDAHULUAN

Akuntansi adalah kegiatan jasa yang berfungsi menyajikan informasi keuangan dari suatu entitas yang diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi di antara berbagai alternatif tindakan. Output utama dari sistem akuntansi adalah informasi keuangan yang tersajikan dalam bentuk seperangkat laporan keuangan. Menurut Bastian (2006), laporan keuangan merupakan representasi terstruktur dari posisi keuangan akibat transaksi yang dilakukan. Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP) No.1 menjelaskan definisi laporan keuangan sebagai laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan.

Dalam lingkup instansi pemerintahan menurut Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dalam Pasal 32 mengamanatkan bahwa bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan. Standar Akuntansi Pemerintahan tersebut disusun oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintahan yang independen dan ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah setelah terlebih dahulu mendapat pertimbangan dari Badan Pemeriksa Keuangan. Keuangan desa harus dikelola berdasarkan asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Pengelolaan keuangan desa merupakan tanggungjawab dari kepala desa karena mewakili pemerintahan desa dalam kepemilikan kekayaan milik desa yang dipisahkan.

Perkembangan teknologi juga secara tidak langsung menuntut sumber daya manusia untuk bisa beradaptasi dengan sistem pelaporan keuangan yang semakin kompleks dan canggih. Ketertinggalan terjadi ketika sumber daya manusia tidak lagi memiliki pengetahuan atau kemampuan yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan yang penuh dengan tantangan. Dalam perubahan yang cepat di bidang teknis tinggi, seperti keteknikan dan komputerisasi administrasi, ketertinggalan dapat terjadi dengan cepat. Ketertinggalan bisa jadi sebagai hasil dari kegagalan seseorang untuk mengadaptasikan dirinya pada teknologi baru, prosedur baru, dan perubahan-perubahan lainnya. Hal ini juga bisa menghambat dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan yang sudah menggunakan teknologi yang terkomputerisasi. Laporan keuangan yang tepat waktu akan memberikan dampak yang positif dalam hal pengambilan keputusan. Waktu pelaporan keuangan Dana Desa sudah dijelaskan pada PERMENDAGRI nomor 20 tahun 2014 yaitu dalam masa satu (1) tahun anggaran dimulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember. Selain pengetahuan mengenai teknologi informasi, agar tujuan organisasi bisa berjalan dengan baik perlu adanya pengendalian internal.

Pengendalian internal sangat berperan dalam hal pengawasan dan pengawalan keuangan desa. Tujuan dari pengendalian internal menurut COSO yang dikutip Sawyer dkk (2005). Pengendalian (*Control*) internal dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian dalam hal efektifitas dan efisiensi operasi, keandalan informasi keuangan, dan ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku”. Harapannya jika pemerintahan desa menerapkan ketiga komponen diatas, mulai dari pemilihan sumber daya manusia yang kompeten, penguasaan teknologi informasi serta pengendalian internal terhadap lingkungan kerjanya maka akan terwujud ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan Dana Desa.

Hasil dari observasi dan wawancara pra penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis guna mengetahui seberapa cepat dan tepat pelaporan keuangan desa yang telah dilaporkan untuk tahun anggaran 2017 ke DINSOSPERMADES Kabupaten Jepara, didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Data Pelaporan Desa Se-kabupaten Jepara

Nama Kecamatan	Nama Desa	Tanggal Pelaporan
Nalumasari	1. Daren	22 Januari 2018
	2. Bate Gede	12 Februari 2018
	3. Blimbingrejo	3 Januari 2018

Mayong	1. Datar	4 Januari 2018
	2. Sengon Bugel	5 Januari 2018
	3. Ngroto	11 Januari 2018
Welahan	1. Bugo	4 Januari 2018
	2. Ketileng Singolelo	2 Januari 2018
	3. Sidigede	28 Desember 2017
Kalinyamatan	1. Bandungrejo	16 Januari 2018
	2. Sendang	15 Januari 2018
	3. Damarjati	21 Januari 2018
Pecangaan	1. Pecangaan Kulon	2 Januari 2018
	2. Ngeling	28 Maret 2018
	3. Troso	15 Januari 2018
Batealit	1. Mindahan	29 Desember 2017
	2. Ngasem	10 Januari 2018
	3. Sumosari	30 Desember 2017
Tahunan	1. Teluk Awur	12 Januari 2018
	2. Petekeyan	31 Januari 2018
	3. Tegal Sambu	22 Januari 2018
Kedung	1. Karangaji	29 Desember 2017
	2. Menganti	19 Februari 2018
	3. Kedung Malang	10 Januari 2018
Jepara	1. Wonorejo	31 Januari 2018
	2. Kuwasen	31 Desember 2017
	3. Kedung Cino	16 Februari 2018
Mlonggo	1. Sinanggul	22 Januari 2018
	2. Jambu Barat	26 Januari 2018
	3. Karanggondang	5 Januari 2018
Bangsri	1. Jeruk Wangi	26 Januari 2018
	2. Bondo	25 Januari 2018
	3. Srikandang	1 Februari 2018
Pakis Aji	1. Mambak	5 Januari 2018
	2. Plajan	5 Januari 2018
	3. Kawak	5 Januari 2018
Kembang	1. Kancilan	5 Januari 2018
	2. Cepogo	22 Januari 2018
	3. Jinggotan	31 Januari 2018
Keling	1. Keling	15 Januari 2018
	2. Bumiharjo	24 Januari 2018
	3. Tunahan	10 Januari 2018
Donorojo	1. Ujungwatu	3 Januari 2018
	2. Jugo	5 Januari 2018
	3. Tulakan	10 Januari 2018
Karimunjawa	1. Karimunjawa	30 Desember 2017
	2. Parang	30 Desember 2017
	3. Kemujan	30 Desember 2017

Sumber : Arsip DINSOSPERMADES Kabupaten Jepara, 2019.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tidak semua desa yang ada di kabupaten jepara tepat waktu dalam pelaporan keuangan. Hasil dari wawancara dengan Bapak Makhlaufi Akhyar staff bidang Penguatan Lembaga Masyarakat Desa DINSOSPERMADES Kabupaten Jepara mengatakan bahwa “semua jenis pelaporan keuangan desa sudah disediakan form pengisian serta sudah ada peraturan yang mendasar seperti PERMENDAGRI dan PERBUP sehingga sudah jelas mengenai aturan dan lama waktu pelaporan. Pada dasarnya mereka (Desa) sudah tertib, akan tetapi memang

masih ada beberapa desa yang pelaporannya tersebut waktunya masih molor atau telat dengan alasan dana desa diterimanya juga telat atau baru diterima, namun tidak semua desa mengalami kendala seperti itu sehingga secara umum atau garis besar bisa dikatakan untuk pelaporan keuangan desa di kabupaten jepara sudah tertib”.

Dari hasil data pra penelitian diatas penulis ingin mengetahui apakah Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Pemerintah Desa Di Wilayah Kecamatan Kembang, Bangsri, Mlonggo Kabupaten Jepara).

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut para ahli Sumber Daya Manusia adalah rancangan sistem-sistem formal dalam sebuah organisasi untuk memastikan penggunaan bakat manusia secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan organisasi Mathis dan Jackson (2006) .Ada juga yang menyatakan bahwa Sumber Daya Manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu Hasibuan (2003) .Maka dapat disimpulkan Sumber Daya Manusia adalah kemampuan suatu individu dalam mengolah daya pikir dan daya fisik secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan sebuah organisasi.

Dalam merealisasikan visi, misi, dan tujuannya, organisasi menginvestasikan sumber daya sebagai aset atau modal (*capital*) untuk menciptakan kegiatan organisasi. Tanpa diinvestasikan, sumber daya tidak bermanfaat bagi perusahaan. Modal tersebut adalah sebagai berikut : Modal Manusia (*human capital*); Modal Fisik (*physical capital*); Modal Finansial (*financial capital*); Modal Yang Tidak Berwujud atau Laten (*intangible capital*).

Menurut para ahli Teknologi Informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik Lucas (2000) .Ada juga yang menyatakan Teknologi Informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video William and Sawyer (2003) .Dapat disimpulkan bahwa Teknologi Informasi adalah segala bentuk teknologi baik berupa data, suara, gambar, dan video yang di proses secara komputasi (komputer) dalam bentuk elektronik.

Bodnar dkk (2006) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Menurut model yang dikembangkan Thompson (1991) dalam Tjhai (2003) yang mengadopsi sebagian teori yang diusulkan oleh Triandis (1980) faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi adalah sebagai berikut : Faktor Sosial; Perasaan Individu (*Affect*); Kesesuaian Tugas; Konsekuensi Jangka Panjang; Kondisi Yang Memfasilitasi Pemanfaatan Teknologi Informasi; Kompleksitas.

Menurut Triandis (1980) dalam Tjhai (2003) faktor sosial memiliki hubungan positif dengan pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa individu akan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi jika mendapat dukungan dari individu lainnya. Agus (2006) membuktikan bahwa perasaan individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi sistem informasi. Hal ini berarti jika individu senang melakukan pekerjaan dengan menggunakan teknologi informasi, maka individu tersebut akan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi.

Thompson (1991) dalam Tjhai (2003) memperoleh hubungan yang positif dan signifikan antara kesesuaian tugas dengan pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa individu akan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi jika teknologi informasi yang diterapkan sesuai dengan tugas mereka. Beatty (1986) dalam Tjhai (2003) menemukan hubungan positif antara konsekuensi jangka panjang dengan pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa individu akan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi jika output yang dihasilkan dari pemanfaatan teknologi informasi dapat memberikan keuntungan pada masa yang akan datang seperti peningkatan karir dan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih penting.

Menurut Triandis (1980) dalam Tjhai (2003) kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi meliputi faktor objektif yang ada di lingkungan kerja yang memudahkan pemakai dalam melakukan suatu pekerjaan. Dalam konteks pemanfaatan teknologi informasi, kondisi yang memfasilitasi dapat dimasukkan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi. Penelitian yang dilakukan Schultz dkk. (1975) dalam Tjhai (2003) membuktikan bahwa kondisi yang mendukung penggunaan teknologi informasi atau dukungan untuk penggunaan teknologi informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi.

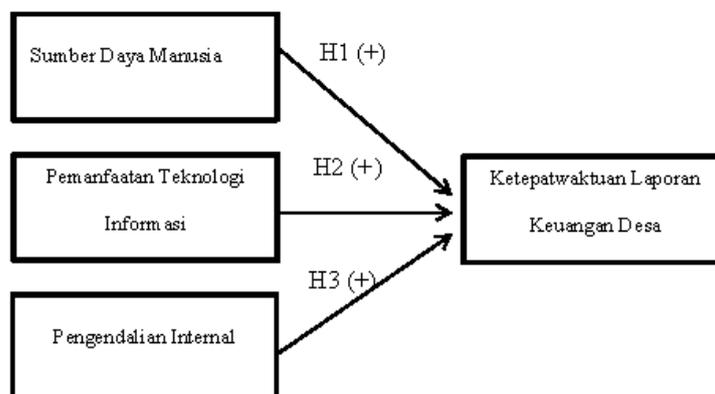
Kompleksitas didefinisikan sebagai tingkat inovasi yang dipersepsikan sesuatu yang relatif sulit untuk dimengerti dan digunakan. Penelitian yang dilakukan Tornatzky dkk. (1982) dalam Tjhai (2003) menemukan bahwa semakin kompleks inovasi yang dilakukan semakin rendah tingkat penerimaan. Jika pemanfaatan teknologi informasi dapat ditunjukkan dalam konteks penerimaan atas inovasi, maka hasil ini mendukung sebuah hubungan yang negatif antara kompleksitas dengan pemanfaatan teknologi informasi. Penelitian ini didukung oleh penelitian Thompson (1991) dalam Tjhai (2003) dan Agus (2006) yang memperoleh hasil bahwa kompleksitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kompleks teknologi informasi maka semakin rendah tingkat pemanfaatan teknologi informasi.

Pengendalian internal adalah sebuah proses yang diimplementasikan untuk memberikan jaminan yang memenuhi beberapa objektif dari pengendalian internal diantaranya untuk menjaga aset, menjaga catatan dalam detail yang cukup untuk pelaporan aset perusahaan yang tepat dan akurat, menyediakan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, menyiapkan laporan keuangan dengan kriteria yang ditentukan, mendorong dan meningkatkan efisiensi operasional, mendorong ketaatan dalam manajerial, dan memenuhi persyaratan dari regulasi dan peraturan yang ada Romney (2004). Ada juga yang menyatakan bahwa Pengendalian Internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum atau undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan (Hery, 2013).

Terdapat beberapa kerangka model pengembangan sistem pengendalian internal yang baik, antara lain Romney (2004): Kerangka COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*); Kerangka pengendalian intern COSO (*the Committee of Sponsoring Organizations*); Kerangka *Enterprise Risk Managemen* (ERM) COSO.

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2014). Menurut Bastian (2006), laporan keuangan merupakan representasi terstruktur dari posisi keuangan akibat transaksi yang dilakukan. Keuangan Desa menurut UU Desa adalah semua hak dan kewajiban Desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa. Hak dan kewajiban tersebut menimbulkan pendapatan, belanja, pembiayaan yang perlu diatur dalam pengelolaan keuangan Desa yang baik. Masalah utama administrasi keuangan adalah masalah pengambilan keputusan kebijakan dan pelaksanaan yang berkaitan dengan perencanaan, akuntansi, laporan pelaksanaan, dan pengawasan atas pengadaan dana di satu pihak serta penggunaan dana di lain pihak (Abdullah, 1982)

Siklus akuntansi adalah proses penyediaan laporan keuangan suatu organisasi selama suatu periode tertentu. Siklus akuntansi dapat dibagi menjadi pekerjaan yang dilakukan selama periode tersebut, yaitu penjurnalan transaksi dan pemindahbukuan ke dalam buku besar, serta penyusunan laporan keuangan pada akhir periode. Pekerjaan yang dilakukan pada akhir periode adalah mempersiapkan akun untuk mencatat transaksi-transaksi pada periode selanjutnya. Banyaknya langkah yang harus ditempuh pada akhir periode secara tidak langsung menunjukkan bahwa sebagian pekerjaan dilakukan pada bagian akhir. Walaupun demikian, pencatatan dan pemindahbukuan selama periode tersebut membutuhkan waktu lebih banyak dibandingkan pekerjaan di akhir periode. Siklus akuntansi dapat dikelompokkan dalam tiga tahap yaitu tahap pencatatan, tahap pengikhtisaran dan tahap pelaporan



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini untuk menganalisis apakah pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Pemerintah Desa Di Wilayah Kecamatan Kembang, Bangsri, Mlonggo Kabupaten Jepara).

Variabel independen pada penelitian ini yaitu Sumber Daya Manusia (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), Pengendalian Internal (X3). Adapun variabel dependen yang digunakan yaitu Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan Desa (Y).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, sedangkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara Indriantoro (2002). Dalam penelitian ini data primer yang dikumpulkan diperoleh melalui survei hasil kuesioner yang disebar kepada Kepala Desa/ Petinggi yang menjadi responden dari penelitian ini yaitu sejumlah 30 orang dari total 30 desa yang berada di Wilayah Kecamatan Kembang, Bangsri, Mlonggo Kabupaten Jepara.

Menurut Sugiyono (2007) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Desa/ Petinggi yang berjumlah 30 orang dari total 30 desa yang berada di Wilayah Kecamatan Kembang, Bangsri, Mlonggo Kabupaten Jepara.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan teknik survei melalui penyebaran kuesioner. Menurut Sugiyono (2007) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam melaksanakan metode ini, peneliti akan terjun langsung guna mendapatkan data yang diperlukan karena metode ini memerlukan kontak antara peneliti dengan responden dan divalidasi dengan observasi. Kemudian setelah diisi, kuesioner diserahkan kepada peneliti untuk selanjutnya dikumpulkan dan diolah. Skala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner penelitian ini adalah skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur, sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial Sugiyono (2007). Setiap pernyataan disediakan 5 (lima) alternatif jawaban, yaitu sangat Setuju (SS) dengan nilai 5, Setuju (S) dengan nilai 4, Kurang Setuju (KS) dengan nilai 3, Tidak Setuju (TS) dengan nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 1.

HASIL

Uji Validitas

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Suatu pertanyaan dikatakan valid jika Nilai r hitung (*corrected total correlation*) lebih besar dari nilai r tabel (*r product moment*) pada 0,05 (Ghozali, 2012). Hasil uji Validitas dari variabel Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Internal terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Desa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Sumber Daya Manusia (X1)	X1.1	0,599	0,3610	valid
	X1.2	0,717	0,3610	valid
	X1.3	0,637	0,3610	valid
	X1.4	0,521	0,3610	valid
	X1.5	0,659	0,3610	valid
	X1.6	0,742	0,3610	valid
	X1.7	0,729	0,3610	valid
	X1.8	0,761	0,3610	valid
	X1.9	0,668	0,3610	valid
	X1.10	0,621	0,3610	valid
Pemanfaatan Teknmologi Informasi (X2)	X2.1	0,761	0,3610	valid
	X2.2	0,915	0,3610	valid
	X2.3	0,882	0,3610	valid
	X2.4	0,828	0,3610	valid
	X2.5	0,822	0,3610	valid
	X2.6	0,809	0,3610	valid
	X2.7	0,801	0,3610	valid
	X2.8	0,682	0,3610	valid
Pengendalian Internal (X3)	X3.1	0,827	0,3610	valid
	X3.2	0,681	0,3610	valid
	X3.3	0,738	0,3610	valid
	X3.4	0,623	0,3610	valid
	X3.5	0,815	0,3610	valid
	X3.6	0,749	0,3610	valid
	X3.7	0,782	0,3610	valid
	X3.8	0,641	0,3610	valid
	X3.9	0,637	0,3610	valid
	X3.10	0,746	0,3610	valid
Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Desa (Y)	Y.1	0,867	0,3610	valid
	Y.2	0,912	0,3610	valid
	Y.3	0,910	0,3610	valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019.

Berdasarkan tabel 2, maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Serta Pengendalian Internal Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Desa memiliki status valid karena r hitung (*corrected total correlation*)

Uji Reliabilitas

Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika cronbach's alpha $> 0,6$ dan dikatakan tidak reliabel jika cronbach's alpha $< 0,6$. (Ghozali, 2012). Hasil uji Reliabilitas dari variabel Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Internal terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Desa dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	Kriteria Alpha	Keterangan
Sumber Daya Manusia	0,860	0,60	Reliabel
Pemanfaatan Teknmologi Informasi	0,924	0,60	Reliabel
Pengendalian Internal	0,893	0,60	Reliabel
Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Desa	0,866	0,60	Reliabel

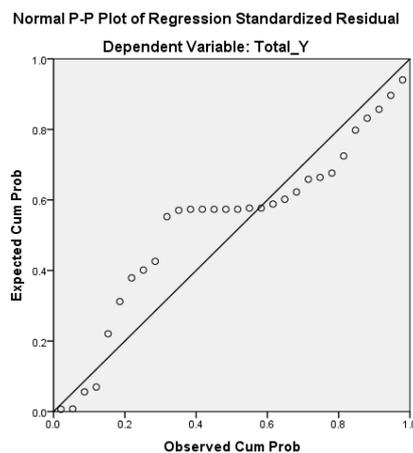
Sumber : Data Primer yang diolah, 2019.

Berdasarkan tabel 3, maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Serta Pengendalian Internal Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Desa memiliki status reliabel (layak) dikarenakan cronbach's alpha $> 0,6$.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji Normalitas dari variabel Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Internal terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Desa dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut :



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019.

Dalam uji normalitas data primer kuesioner responden dapat dilihat dalam gambar 2 bahwa penyebaran data di sekitar garis diagonal mengikuti arah garis diagonal, dengan demikian maka regresi tersebut memenuhi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji Multikolinearitas dari variabel Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Internal terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Desa dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

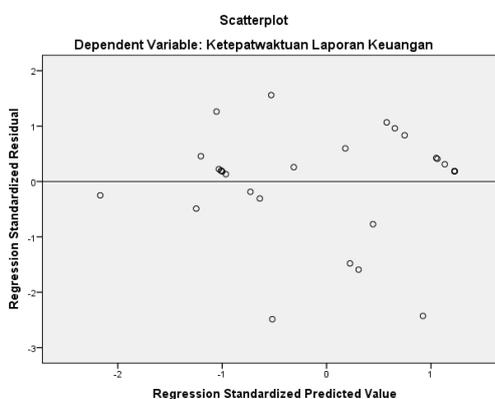
Variabel Penelitian	Tolerance	VIF
Sumber Daya Manusia	0,277	3,608
Pemanfaatan Teknmologi Informasi	0,199	5.016
Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Desa	0,247	4,055

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019.

Dengan melihat hasil uji multikolinieritas dari tabel 4 di atas, maka penelitian ini tidak terdapat Multikolinearitas dikarenakan nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10,00.

Uji Heteroskedastisitas

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED pada sumbu Y. Hasil uji Heteroskedastisitas dari variabel Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Internal terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Desa dapat dilihat pada gambar 3 sebagai berikut :



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastitas

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019.

Dalam pengujian Heteroskedastitas data primer kuesioner responden dengan melihat gambar grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residual SRESID dapat disimpulkan bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Pengujian autokolerasi dilakukan dengan uji durbin watson dengan membandingkan nilai durbin watson hitung (d) dengan nilai durbin watson tabel, yaitu batas atas (dU) dan batas bawah (dL). Hasil uji Autokolerasi dari variabel Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi

Informasi, dan Pengendalian Internal terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Desa dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi (Durbin Watson)

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.820 ^a	.672	.634	.993	2.184	

a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X1, Total_X2

b. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019.

Dari Tabel 5 diatas, dapat dilihat bahwa untuk nilai batas atas dari data primer adalah sebesar 1,649 karena memiliki responden sebanyak 30 dan menggunakan 3 variabel independen. Kemudian untuk nilai Durbin Watson sebesar 2,184. Untuk perhitungannya adalah $dU < d < 4 - dU = 1,649 < 2,184 < 2,351$, jadi bisa diambil kesimpulan tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil uji Regresi dari variabel Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Internal terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Desa dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Toleran	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	.077	2.654			.029	.977		
Sumber Daya Manusia	-.030	.108	-.060		-.280	.782	.277	3.608
Pemanfaatan Teknologi Informasi	-.141	.122	-.289		-1.150	.261	.199	5.016
Pengendalian Internal	.438	.090	1.097		4.852	.000	.247	4.055

a. Dependent Variable: Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019.

Berdasarkan nilai *standardzise coefficients* pada tabel 6, maka dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = - 0,060 (X1) - 0,289 (X2) + 1,097 (X3)$$

Dari persamaan regresi di atas dapat dijelaskan bahwa : Koefisien regresi pada variabel Sumber Daya Manusia (X1) sebesar $- 0,060$. Artinya variabel Sumber Daya Manusia berpengaruh negatif terhadap Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan Desa, sehingga apabila Sumber Daya Manusia semakin di tingkatkan akan menyebabkan penyampaian Laporan Keuangan Desa semakin tidak tepat waktu. Koefisien regresi pada variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) sebesar $- 0,289$. Artinya variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh negatif terhadap Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan Desa, sehingga apabila Pemanfaatan Teknologi Informasi semakin di tingkatkan akan menyebabkan penyampaian Laporan Keuangan Desa semakin tidak tepat waktu. Koefisien regresi pada variabel Pengendalian Internal (X3) sebesar 1,097. Artinya

variabel Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan Desa, sehingga apabila Pengendalian Internal semakin di tingkatkan maka akan menyebabkan penyampaian Laporan Keuangan Desa semakin tepat waktu.

Uji t (Parsial)

Hasil uji t (Parsial) dari variabel Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Internal terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Desa dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji t (Parsial)

Model		Coefficients ^a				t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.077	2.654		.029	.977	
	Sumber Daya Manusia	-.030	.108	-.060	-.280	.782	
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	-.141	.122	-.289	-1.150	.261	
	Pengendalian Internal	.438	.090	1.097	4.852	.000	

a. Dependent Variable: Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan
 Sumber : Data Primer yang diolah, 2019.

Uji F (Simultan)

Hasil uji F (Simultan) dari variabel Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Internal terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Desa dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)

Model		ANOVA ^a				Sig.
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	
1	Regression	52.540	3	17.513	17.768	.000 ^b
	Residual	25.627	26	.986		
	Total	78.167	29			

a. Dependent Variable: Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan
 b. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi
 Sumber : Data Primer yang diolah, 2019.

Dari hasil uji F pada tabel 8 di atas, dapat diketahui nilai dari F hitung sebesar 17,768 dengan nilai Signifikan 0,000. Dengan $df = n - k - 1 = 30 - 3 - 1 = 26$ dan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa F tabel = 2,980. Karena F hitung (17,768) > dari F tabel (2,980) dengan signifikan 0,000 < 0,05 maka dapat di simpulkan bahwa Variabel independen (Bebas) yaitu Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Internal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Variabel dependen (Terikat) yaitu Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Desa.

Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji Koefisien Determinasi dari variabel Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Internal terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Desa dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics				Durbin-Watson
						F	Change	df1	df2	
1	.820 ^a	.672	.634	.993	.672	17.768	3	26	.000	2.184

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi

b. Dependent Variable: Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019.

Dapat dilihat pada tabel 9 hasil uji R square sebesar $0,634 \times 100 = 63,4\%$. Kesimpulannya Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal mempengaruhi besarnya perubahan terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Desa sebesar 63,4% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 36,6%.

PEMBAHASAN

Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Desa

Hasil analisis regresi didapat variabel Sumber Daya Manusia (-0,280) berpengaruh negatif terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Desa, sehingga apabila Sumber Daya Manusia ditingkatkan akan menyebabkan penyampaian Pelaporan Keuangan Desa semakin tidak tepat waktu. Dan hasil pengujian hipotesis didapat t hitung (-0,280) < dari t tabel (2,055) dengan signifikan $0,782 > 0,05$ berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara Sumber Daya Manusia terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Desa. Hal ini berarti Hipotesis 1 yang menyatakan : Diduga sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Desa, **di tolak**.

Hasil penelitian tidak sejalan dengan teori Mathis and Jackson, (2006) ,yaitu Sumber Daya Manusia adalah rancangan sistem-sistem formal dalam sebuah organisasi untuk memastikan penggunaan bakat manusia secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan organisasi. Dan hasil penelitian ini tidak mendukung dari penelitian Sukirman, dkk (2013) dan (Rizki Arifani, 2014) yang menyatakan bahwa Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Desa

Hasil analisis regresi didapat variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (-1,150) berpengaruh negatif terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Desa, sehingga apabila Pemanfaatan Teknologi Informasi ditingkatkan akan menyebabkan penyampaian Pelaporan Keuangan Desa semakin tidak tepat waktu. Dan hasil pengujian hipotesis didapat t hitung (-1,150) < dari t tabel (2,055) dengan signifikan $0,261 > 0,05$ berarti tidak terdapat pengaruh signifikan

antara Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Desa. Hal ini berarti Hipotesis 2 yang menyatakan : Diduga Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Desa, **di tolak**.

Hasil penelitian tidak sejalan dengan teori Lucas (2000) yaitu Teknologi Informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik. Dan hasil penelitian ini tidak mendukung dari penelitian Trisaputra (2013) dan Nihayah (2015) yang menyatakan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan.

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Desa

Hasil analisis regresi didapat variabel Pengendalian Internal (4,862) berpengaruh positif terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Desa, sehingga apabila Pengendalian Internal ditingkatkan akan menyebabkan penyampaian Pelaporan Keuangan Desa semakin tepat waktu. Dan hasil pengujian hipotesis didapat t hitung (4,862) > dari t tabel (2,055) dengan signifikan $0,000 < 0,05$ berarti terdapat pengaruh signifikan antara Pengendalian Internal terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Desa. Hal ini berarti Hipotesis 3 yang menyatakan : Diduga Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Desa, **di terima**.

Hasil penelitian sejalan dengan teori Hery (2013) yaitu Pengendalian Internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum atau undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan. Dan hasil penelitian ini mendukung dari penelitian Sukri (2017) dan Nihayah (2015) yang menyatakan bahwa Pengendalian Internal berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Internal Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Desa adalah sebagai berikut: Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Desa dibuktikan nilai Signifikan dari hasil uji t sebesar $0,782 > 0,05$; Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Desa dibuktikan nilai Signifikan dari hasil uji t sebesar $0,261 > 0,05$; Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Desa dibuktikan nilai Signifikan dari hasil uji t sebesar $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh berbagai pihak: Untuk peneliti selanjutnya, supaya dapat melengkapi metode survei penelitian ini dengan wawancara karena saat melakukan penelitian ini peneliti sempat mewawancarai beberapa responden dan menemukan adanya perbedaan antara jawaban di kuesioner dan jawaban secara lisan untuk pertanyaan/ pernyataan yang sama, peneliti berikutnya juga dapat mempertimbangkan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Desa. Selain itu peneliti berikutnya agar memperluas cakupan penelitian, misalnya seluruh Desa di Wilayah Kabupaten Jepara untuk memperoleh hasil yang lebih valid; Bagi Instansi Pemerintah terutama dalam lingkup Pemerintah Desa diharapkan adanya pedoman Pengendalian Internal bagi Kepala Desa/ Petinggi. Hal ini bertujuan agar pihak pengelola keuangan Desa khususnya bagian KAUR Keuangan mampu melaksanakan tugas dan fungsi akuntansi dengan baik dan benar yang bertujuan untuk menghasilkan laporan keuangan yang valid, andal, serta tepat waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Selain itu di lihat dari segi Sumber Daya Manusia dalam penentuan tugas dan kewajiban Kepala Desa/ Petinggi juga harus mampu menempatkan staff nya sesuai dengan kompetensi yang di miliki oleh staff tersebut,

sehingga mampu melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Pemanfaatan Teknologi Informasi juga perlu di tingkatkan lagi agar mampu mempermudah kinerja Satuan Kerja Perangkat Desa sehingga dapat lebih cepat dan efisien dalam melaksanakan tugas dan kewajiban.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Swidarmayana, I. K. (2006). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Penggunaan Teknologi Sistem Informasi serta Pengaruh Penggunaan Teknologi Sistem Informasi terhadap Kinerja Chief Accounting pada Perusahaan Cargo di Denpasar. *Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Denpasar*.
- Andry Trisaputra. (2013). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Skpd Pemerintah Provinsi Sumatera Barat). *Artikel Ilmiah. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- Anisatin Nihayah. (2015). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Internal Terhadap Ketepatanwaktuan Dan Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Dppkad Eks Karesidenan Pati). *Naskah Publikasi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Bastian, Indra Ph.D.,M.B.A., A. (2006). *Sistem Akuntansi Sektor Publik Edisi 2* (2nd ed.). Salemba Empat.
- Bodnar, G. H. dan W. S. H. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, Malayu, S. . (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Kelima*. Bumi Aksara.
- Hery. (2013). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. PT.Grasindo.
- Ikhwan Sukri. (2017). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Skp yang Terdapat Di Kota Padang). *Artikel Ilmiah. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- Indriantoro, N. dan B. S. (2002). *Metodologi penelitian bisnis untuk akuntansi dan manajemen*. BPFE.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7*. PT RajaGrafindo Persada.
- Lucas, H. (2000). *Information Technology for Management (7th ed.)*. Irwin/McGraw-Hill.
- Mathis, R. L. & J. H. J. (2006). *Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Salemba Empat.
- Rizki Arifani. (2014). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Pemerintah Provinsi Sumatera Utara). *Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan*.

- Romney, M. B. dan P. J. S. (2004). *Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 9*. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukirman, Havid Sularso, E. S. N. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Dengan Pengendalian Intern Akuntansi Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas). *Artikel Ilmiah. Universitas Jenderal Soedirman*.
- Thompson, R. & Howell, H. (1991). Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization. *Management Information System Quarterly*, 15(1), 125:143.
- Tjhai Fung Jin. (2003). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Akuntan Publik. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1), 1 – 26.
- Triandis, H. C. (1980). Values, Attitudes, and Interpersonal Behavior. In University of Nebraska (Lincoln campus). Dept. of Psychology. (Ed.), Nebraska Symposium on Motivation (pp. 196-259). [Lincoln, Neb.]: University of Nebraska Press.
- William, brian and Sawyer, S. 2003. (2003). *Using Information Technologi A Practical Introduction To Computers And Communications*. Andi.